

ABSTRAK

Muna Ghaida Hafiza, NIM 1221020050. “Tradisi Haul dan Relasi Komodifikasi Di Pondok Pesantren Darussalam Tasikmalaya”. Skripsi. Jurusan Studi Agama-Agama, fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2026.

Penelitian ini di latarbelakangi oleh tradisi keagamaan yang berkembang di lingkungan pondok pesantren sebagai bentuk penghormatan kepada ulama yang telah wafat sekaligus media pewarisan nilai-nilai Islam kepada generasi berikutnya. Di Pondok Pesantren Darussalam Rajapolah Tasikmalaya, tradisi haul tidak hanya memiliki makna religius, tetapi juga mengandung dimensi sosial, budaya, dan ekonomi yang berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan tradisi haul di Pondok Pesantren Darussalam Rajapolah Tasikmalaya, menganalisis dampaknya terhadap masyarakat sekitar, serta mengidentifikasi nilai-nilai yang diwariskan melalui tradisi tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan antropologi agama. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan tradisi haul dilaksanakan secara sistematis melalui rangkaian kegiatan keagamaan yang meliputi ziarah makam, pembacaan Al-Qur'an, tahlil, dzikir, doa bersama, pengajian, dan kegiatan sosial yang melibatkan pengurus pesantren, santri, alumni, serta masyarakat. Tradisi haul memberikan dampak positif terhadap kehidupan masyarakat melalui penguatan ukhuwah Islamiyah, solidaritas, gotong royong, dan silaturahmi, serta meningkatkan aktivitas ekonomi masyarakat melalui berkembangnya perdagangan, jasa, dan usaha mikro selama penyelenggaraan haul. Selain itu, tradisi haul menjadi media pewarisan nilai-nilai keagamaan, sosial, dan budaya yang memperkuat identitas pesantren serta menjaga keberlangsungan tradisi Islam di tengah perkembangan masyarakat modern.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tradisi haul di Pondok Pesantren Darussalam Rajapolah tidak hanya berfungsi sebagai ritual keagamaan tahunan, tetapi juga sebagai media pendidikan nilai, pelestarian budaya Islam, penguatan kohesi sosial, serta pemberdayaan masyarakat. Keberadaan tradisi ini menunjukkan bahwa praktik keagamaan mampu memberikan kontribusi nyata terhadap kehidupan sosial masyarakat tanpa menghilangkan nilai-nilai spiritual yang menjadi landasannya.

Kata Kunci: Tradisi Haul, Pondok Pesantren, Nilai Keagamaan, Dampak Sosial, Masyarakat.

ABSTRACT

Muna Ghaida Hafiza, Student ID 1221020050, “*Tradisi Haul Di Pondok Pesantren Darussalam Tasikmalaya.*” Undergraduate Thesis. Department of Religious Studies, Faculty of Ushuluddin, Sunan Gunung Djati State Islamic University Bandung, 2026.

This study is grounded in the religious tradition prevalent within Islamic boarding school (*pesantren*) communities a practice serving both as a tribute to deceased religious scholars (*ulama*) and as a medium for transmitting Islamic values to the next generation. At the Darussalam Rajapolah Islamic Boarding School in Tasikmalaya, the haul tradition holds not only religious significance but also social, cultural, and economic dimensions that impact the local community.

This research aims to describe the observance of the haul tradition at the school, analyze its impact on the surrounding community, and identify the values passed down through this tradition.

This study employed a qualitative research method using a religious anthropology approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation and analyzed using data reduction, data presentation, and conclusion drawing techniques.

The findings reveal that the haul tradition is systematically carried out through a series of religious activities, including grave pilgrimage, Qur'an recitation, *tahlil*, *dhikr*, collective prayers, religious sermons, and social activities involving the pesantren administrators, students, alumni, and the surrounding community. The tradition contributes positively to community life by strengthening Islamic brotherhood, solidarity, mutual cooperation, and social cohesion. It also stimulates local economic activities through the growth of trade, services, and micro-enterprises during the implementation of the haul. Furthermore, the haul tradition serves as a medium for transmitting religious, social, and cultural values that reinforce the identity of the pesantren while preserving Islamic traditions amid the dynamics of modern society.

In conclusion, the haul tradition at Darussalam Islamic Boarding School functions not only as an annual religious ritual but also as a medium for value education, preservation of Islamic culture, strengthening social cohesion, and community empowerment. This tradition demonstrates that religious practices can make significant contributions to social life while maintaining their essential spiritual values.

Keywords: Haul Tradition, Islamic Boarding School, Religious Values, Social Impact, Community

